

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pemberian makna terhadap sebuah teks oleh seorang subjek akan selalu melibatkan ideologi subjek tersebut. Teks *The Firm* setidaknya mengalami dua kali proses pemberian makna, yang pertama oleh pembuat teks ketika produksi film tersebut (*encoding*), dan yang kedua oleh penonton ketika mereka mengonsumsi film tersebut (*decoding*). Isu yang paling menonjol dalam film ini adalah isu mengenai kekerasan hooliganisme dengan latar belakang London pada tahun 80-an. Pembuat teks memperlihatkan sudut pandanginya tentang hal ini, bahwa sejatinya yang ingin diangkat adalah terkait kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan yang tercipta dari suatu komunitas, yang mana diharapkan juga dapat ditangkap dengan cara yang sama oleh audiens. Penelitian ini menemukan bahwa kode-kode dominan yang disampaikan dalam film tidak selalu dibaca dengan cara dominan (*preferred reading*) oleh konsumen teks.

Posisi *decoding* konsumen teks, yang dalam penelitian ini adalah supporter sepak bola, dikelompokkan ke dalam dua garis besar pembaca yakni pembaca dominan dan negosiasi (*negotiated reading*). Nick Love menjelaskan bahwa film *The Firm* tidak menyorot pada sisi kekerasan, dia ingin menekankan hubungan erat antara supporter sepak bola. Posisi *decoding* dominan ditunjukkan pada keempat narasumber yang sepakat dengan Nick Love mengenai makna utama dari film ini. Sedangkan untuk makna negosiasinya berada pada pandangan Engki yang seorang

mania dan Fahmie yang seorang tifosi menyatakan bahwa dalam menjadi supporter yang solid, tidak perlu melakukan tindak kekerasan. Namun menurut Intel Goreng, seorang Ultras dan Bintang yang seorang hooligans menyatakan bahwa hal tersebut merupakan salah satu bentuk solidaritas.

B. Saran

Fokus pada penelitian ini ialah *decoding* penonton dan hanya dilakukan terhadap informan yang berada pada satu kota. Hal ini dilakukan untuk mempermudah koordinasi saat melakukan wawancara dan meminimalisir kesalahan persepsi pada saat wawancara. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Sehingga perlu dilakukan penelitian serupa dengan informan yang lebih beragam dan dengan latar belakang yang lebih beragam untuk dapat melihat posisi *decoding* pada film *The Firm* (2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Akran, R.A. 2016. Permusuhan Antar Suporter Sepakbola di Indonesia Terlalu Barbar! [daring] di <https://panditfootball.com/cerita/206667/RAI/161110/permusuhan-antarsuporter-sepakbola-di-indonesia-terlalu-bar-bar> [Diakses 9 Mei 2023].
- Aunnurahman. 2019. Sejarah Sepakbola di Inggris dan Indonesia. (F. Hendika, Interviewer).
- Ayuningtyas, P. 2009. Viewers and identity consciousness: the analysis of the responses of green street's viewers. *Lingua Cultura* 3 (2): 138-145.
- Baran, Stanley J., Dennis, K David. 2011. *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future* 6th-edition. USA: Wadsworth Publishing.
- Barker, C., Hadi, P., dan Nurhadi. 2006. *Cultural Studies: Teori dan Praktis*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Burhan, Bungin. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- DeVito, Joseph A. 2007. *The Interpersonal Communication Book* 11th-edition. Pearson Educations, Inc
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya Bhakti.
- Gapar, M. H. A. dan Zaki, N. M. 2020. Budaya kepenyokongan sukan bola sepak sebagai tapak integrasi: penelitian terhadap kelompok Ultras Malaya. *Malaysian Journal of History, Politics & Strategic Studies* 47(3): 274-307.
- Hall, S., Hobson, D., Lowe, A., & Willis, P. 1972. *Culture, Media, Language*. London: Academic Division of Unwin Hyman (Publishers) Ltd.
- Hendika, F. dan Nuraeni. 2020. Globalisasi hooliganisme terhadap suporter sepak bola di Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional* 8(1):1-19.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT.Grasindo
- Lehmar, Peter dan William L. 2003. *Thinking about Movies: Watching, Questioning, Enjoying*. United Kingdom: Blackwell Publishing.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.

- Mudjiono, Y. 2011. Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1(1): 126-138.
- Pujarama, W., dan Yustisia, I. R. 2020. Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender dan Media.. Malang: UB Press.
- RealVideoUK. 2009. *The Firm: Director Nick Love Interview*. https://www.youtube.com/watch?v=htRATs7cjT8&ab_channel=RealVideoUK [Diakses 20 Agustus 2023].
- Sitepu, Y. S. 2011. Konstruksi Identitas Suporter Sepakbola di Indonesia . *Jurnal Ilmu Sosial- Fakultas Isipol UMA* 4(1): 1-19.
- Sobur, A. 2009. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suranto, A. W. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha
- Suyatna, Hempri, & Dkk. (2007). Suporter Sepak bola Tanpa Anarkis, Mungkinkah? Media Wacana.
- Zaki, M. A. 2023. Hiruk Pikuk Persepakbolaan Indonesai, Mau Sampai Kapan? *ITS NEWS*. [daring] di <https://www.its.ac.id/news/2023/05/27/hiruk-pikuk-persepakbolaan-indonesia-mau-sampai-kapan/#:~:text=Berdasarkan%20data%20yang%20dirilis%20oleh,yang%20antusias%20terhadap%20sepak%20bola> [Diakses 11 Juli 2023].
- <https://www.amazon.com/Firm-Paul-Anderson/dp/B095YDK26T>

LAMPIRAN

Tabel 1. Kode Dominan Film “*The Firm*”.

Unit Analisis	Waktu	Keterangan
<p>Nick mencoba untuk membuat film ini tidak berkutat pada kekerasan sepak bola, tetapi lebih fokus pada persahabatan.</p>	<p>41:15-42:35</p>	<p>Bex: Baik-baik saja kawan? J bilang padaku, kalau aku bisa menemukanmu disini. Bagaimana kabarmu?</p> <p>Dom menjawab: Baik-baik saja Bex? Bagaimana kau bisa kemari?</p> <p>Bex: Hanya lewat saja. Kau menikmati hari sabtumu?</p> <p>Dom: Yeah, kau tidak akan berpikir begitu</p> <p>Bex: Yeah, baiklah.:Yeah, baiklah. Mana Ayahmu? Aku akan menawarinya sebuah pekerjaan. Oh disitu rupanya. Halo tuan!.</p> <p>Ayah Dom: Jadi apa pekerjaan yang kau tawarkan untukku, Bex?</p> <p>Bex: Baiklah, kantorku baru saja membeli beberapa lahan untuk membangun tempat minum. Bagaimana kau mau menerimanya?</p> <p>Dom: Tentu saja kami mau, Bex!</p> <p>Ayah Dom: Berikan alamatnya dan kami akan melihat tempatnya. Aku permisi dulu, ada kerjaan yang harus dikerjakan.</p> <p>Bex: Sampai jumpa Dom</p>

	52:44-53:48	<p>Dom: Sampau jumpa, Bex!</p> <p>Bex: Ini aku beri satu (memberi ganja)</p> <p>Dom: Terima kasih, kawan.</p> <p>Bex: Apa yang terjadi denganmu kemarin?</p> <p>Dom: Aku sakit perut</p> <p>Bex: Tidak usah berbohong, kau harus tetap pada G-Spot mu, kawan. Aku bisa melihatmu terbakar. Trigger bertingkah seperti itu karena sedang mabuk, dia tidak memiliki masalah pribadi denganmu</p> <p>Dom: Baiklah, apa yang harus aku katakan kepadanya?</p> <p>Bex: Beritahu dia agar santai saja. Ngomong-ngomong, aku datang kesini untuk memberitahumu, Aku dan Strides akan pergi ke Lips (diskotik) nanti. Kami berdua ingin kau datang.</p> <p>Dom: Benarkah? Yeah?</p> <p>Bex: benar, yeah. Tapi jangan pakai tracksuit merahmu</p> <p>Dom: tidak akan (tertawa).</p> <p>Bex: Akan ada pelacur untukmu besok. Sampai jumpa Dom.</p> <p>Dom: sampai jumpa.</p>
--	-------------	--

	54:00-55:30	<p>James: Hai, <i>sweet</i> Dom, kemana saja kau kemarin?</p> <p>Dom: Aku sedang sakit perut kemarin</p> <p>James: Kau datang ke <i>base camp</i> tidak besok?</p> <p>Dom: Tentu saja! Nikmati malam ini, dan aku akan menemui Bex dulu.</p> <p>Dom menyapa Bex: Disini dia!</p> <p>Bex: Halo kawan, kau terlihat baik malam ini.</p> <p>Istri Bex: Halo, tampan.</p> <p>Bex: buatlah dirimu berguna, pergi dan berikan aku minuman sayang.</p> <p>Istri Bex: sialan kau! Jangan kau suruh suruh aku didepan kawan kecilmu. Atau akan ku remas bijimu *sambil meremas alat kelamin Bex dari luar, lalu pergi mengambil minuman</p> <p>Dom: (tertawa) bergairah?</p> <p>Bex: dia ringan kawan. Kau tahu apa yang mereka katakana, dibalik setiap pria sukses pasti ada seorang pelacur. (tertawa).Kau datang ke istana besok? (<i>base cam</i>) aku memiliki rencana kecil, untuk memilih jalan berbeda agar bisa menghajar kelompok <i>yeti</i> dari belakang. Mari kita tunjukkan <i>firm</i> kita adalah yang terbaik.</p>
--	-------------	--

	1:01:00- 1:03:21	<p>James Dom & Snowy: Oh tidak!</p> <p>Snowy: Itu luka yang nakal kawan. Mari segera bawa ini ke rumah sakit.</p> <p>Usef: Oh (mengerang kesakitan)</p> <p>James: baiklah, ayo pergi sekarang.</p>
<p>Sebagai seorang pembuat film, niat Nick bukanlah memuji kekerasan, tetapi untuk menggambarkan budaya laki-laki dan budaya geng, yang merupakan bagian dari pengalaman tumbuh dewasa.</p>	05:08- 08:151	<p>Triger: Kumpulkan semuanya. Ayo berangkat!</p> <p>James: Baiklah kawan-kawan, habiskan minumanmu dan mulai berangkat sekarang, kita bergerak!</p> <p>Bex: buang minumanmu. Mari berangkat. Ayo! Berdiri disana dan tertinggal sepanjang hari? Mereka akan disana untuk hal ini.</p> <p>*Bex dan <i>firm</i> nya ya kurang lebih 50 orang berjalan menuju sebuah jalan</p> <p>Michael: mereka menunggu untuk gerombolan ini!</p> <p>Bex: inilah anak-anak, ayolah. Sialan ada polisi. Bajingan ada polisi! Beranikan dirimu kawan.</p> <p>*350 suporter Westham memenuhi jalan suara HT polisi</p> <p>Bex: Santai saja, jangan ada yang adu mulut dulu, jangan ada yang menyerang dulu.</p>

		<p>Polisi: mau kemana kalian?</p> <p>Bex: sialan <i>pub</i> tutup, permisi teman aku, dan teman teman mau pergi ke <i>pub</i> untuk menemui burungku</p> <p>Polisi: dengan 200 kawanmu?</p> <p>Bex: hanya pergi kesana, pak polisi.</p> <p>Bex: petugas sialan!</p> <p>Triger: Bex dimana Millwall (rival)</p> <p>Polisi: tidak ada Millwalall sialan disini, kawan.</p> <p>Bex: ayo, ayo jalan! Ho-ho tunggu dulu, mereka disana, lihatlah. Disinilah kami! Berdirilah ayo</p> <p>Millwall: westham sialan!</p> <p>Bex: Jangan melarikan diri satupun tetap berdiri dan hadapi mereka!</p> <p>*terjadi perkelahian antara kedua suporter dan bentrok terjadi pula dengan polisi.</p>
	45:00-47:30	<p>Bex : Apakah kau berangkat pata pertandingan liga Eropa besok Dom?</p> <p>Dom: iya, tentu saja aku berangkat</p> <p>Bex: Aww, bukankah itu manis? Tapi kau harus memiliki bekas luka dulu.</p>

		<p>Dom: Bekas luka?</p> <p>Bex: Kau pernah punya tattoo?</p> <p>Dom: belum</p> <p>*Bex dan anggota lainnya menunjukkan tattoo yang ada di tangannya masing-masing.</p> <p>Bex: Taruh tanganmu bersama-sama dengan kami</p> <p>*Bex menjulurkan pisau ke muka</p> <p>Dom: Jauhkan itu dariku. Kau tidak akan melakukan ini kepadaku kan?</p> <p>Triger: Kau ingin kabur bersama rubah? Kawan.</p> <p>Para anggota <i>firm</i> lainnya menyoraki Dom: Ayolah berdiri”</p> <p>*Bex naik pitam dan menarik paksa Dom dan mengambil tangan kananya. Bex menjulurkan pisau kearah tangan kananDom</p> <p>Bex: Ini beracun</p> <p>Dom; Baiklah kalau begitu, aku tetap tidak takut”</p> <p>*Bex tertawa dan teman lainnya ikut tertawa karena Dom ternyata sedang di uji mentalnya guna melakoni baku hantam keesokan harinya dengan sang rival <i>yeti</i>.</p>
	1:13:50-1:19:45	Bex: kalian semua baik-baik saja? Kalian siap untuk hari

	<p>pembalasan kepada Yeti bajingan itu?</p> <p>Dom: sudah cukup Bex. Ini membunuhku. Sudah cukup buruk. Terakhir kali ketika kita menghadapi mereka merupakan gerombolan bersenjata. Disini, bajkan tidak ada 40 orang dari kita. Itu bodoh!</p> <p>Bex: Oh, apakah aku bodoh sekarang? Kedengarannya itu kepadaku *sambil memukul Dom</p> <p>James: Oi Bex lepaskan dia.</p> <p>Bex: Apa? Kau mau apa? Kenapa kau berbicara gagap? Jangan membela dia bangsat.</p> <p>Bex kepada Dom: Jangan berbicara seperti itu di depan teman-temanku bodoh! Kau membuatku marah *sambil mencekik Dom</p> <p>Bex: Kau ingin menjadi bajingan kecil yang pengecut karena tidak mau melawan mereka? Jadi ikut champ? Ikut sampai selesai. Sambil mengajar Dom.</p> <p>Lalu terjadi perkelahian besar dimana semua anggota <i>firm</i> Bex membawa senjata tajam dan tumpul untuk menghabisi <i>yeti</i> dan diakhir film Bex mati tertusuk karena bentrok tersebut.</p>
--	--

Panduan Wawancara

A. Pertanyaan Umum

1. Apakah Anda anggota komunitas supporter sepak bola?
2. Sudah berapa lama Anda menjadi bagian komunitas?
3. Anda mendukung untuk klub sepak bola apa?
4. Apa ideologi komunitas Anda?

B. Film Sebagai Media Komunikasi Massa

1. Mengapa Anda menonton film? Bila Anda menyukai film mengapa?
2. Bagaimana pendapat Anda setelah menonton sebuah film? Apakah Anda terpengaruh dengan film yang menurut Anda menarik?

C. Film The Firm

1. Mengapa Anda menonton film “The Firm” (2009)? Apa tujuan Anda menonton film tersebut?
2. Bagaimana pandangan Anda tentang film “The Firm” (2009)?
3. Apakah hal pertama kali yang muncul dalam benak Anda ketika menonton film “The Firm” (2009)?
4. Tokoh siapa yang Anda sukai dalam film “The Firm” (2009)?
5. Adegan apa yang menurut Anda menarik dalam film “The Firm” (2009)?
6. Secara garis besar, menurut Anda film “The Firm” (2009) bercerita tentang apa?

7. Menurut Anda pesan apa yang ditangkap dalam film film “The Firm” (2009)?

D. Resepsi Stuart Hall

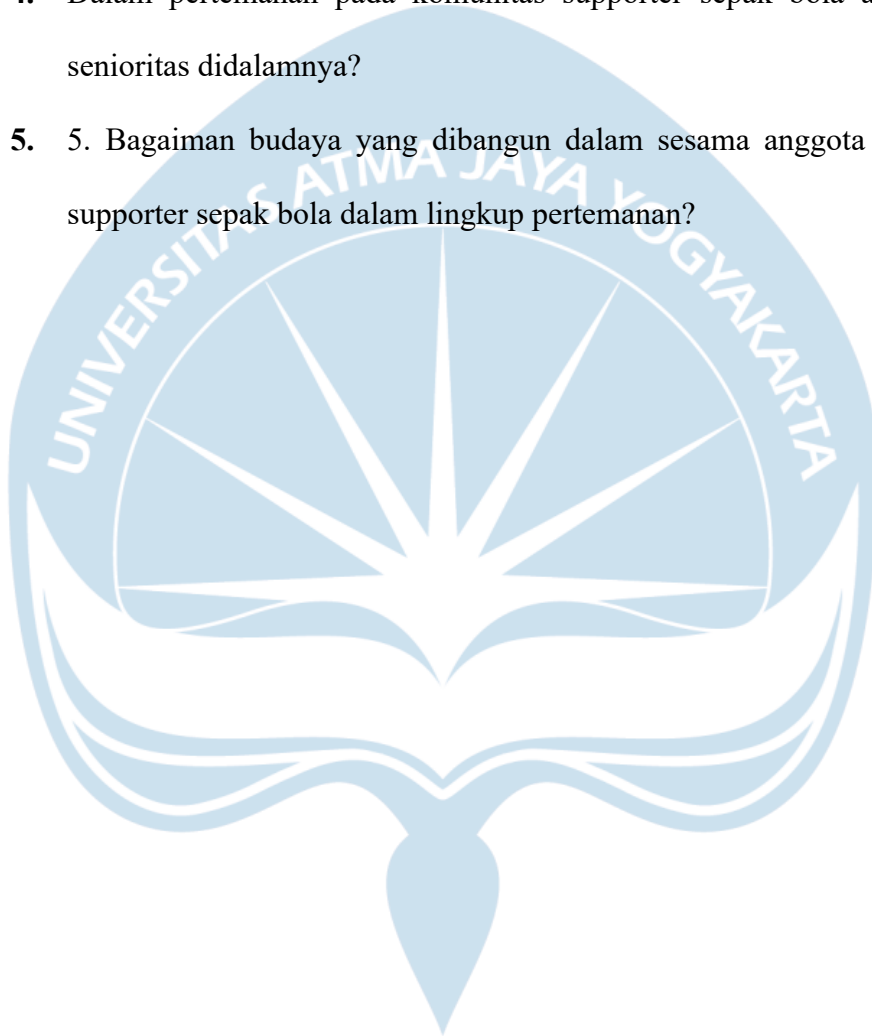
1. Sejak kapan Anda menyukai sepak bola dan menjadi bagian dari anggota komunitas supporter sepak bola? Klub apa yang Anda dukung? Mohon jelaskan jawaban Anda. (*Frame of knowledge*)
2. Apakah lingkungan Anda menyukai sepak bola? Bagaimana lingkungan Anda menganggap supporter sepak bola? (*Frame of knowledge*)
3. Bagaimana pertemanan dalam anggota komunitas supporter sepak bola? Apakah bentuk pertemanan dalam komunitas Anda seperti dalam film “The Firm” (2009)? Ceritakan bagaimana pertemanan Anda didalam komunitas tersebut. (*Frame of knowledge*)
4. Dalam *scene* terdapat adegan dimana Bex membalaskan dendamnya bersama Triger kepada anggota rival si *yeti*. Apakah asas pertemanan dalam komunitas supporter seperti itu? Mengapa terjadi demikian? Bisa dijelaskan. (*Frame of knowledge*)
5. Bagaimana tanggapan Anda mengenai Bex yang ‘menatar’ Dom saat ingin melakukan laga tandang (*awaydays*)? Apakah penataran seperti dalam ‘gang’ memang terjadi dalam komunitas supporter sepak bola? Apa tujuannya? Bisa diceritakan. (*Frame of knowledge*)

6. Apakah Anda ada pengalaman bentrok dengan rival Anda? Mengapa supporter berkelahi seperti pada film tersebut? Apakah motivasi berkelahi ditiru dari film? Bisa dijelaskan. (*Frame of knowledge*)
7. Bagaimana tanggapan Anda mengenai pertemanan dalam komunitas atau *firm* milik Bex? Apakah ada kesaamaan didalamnya? Adakah hal yang tidak Anda setujui dalam pertemanan dalam film ini? (*Frame of knowledge*)
8. Apakah lingkungan Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film “The Firm” (2009)? (*Relation of production*)
9. Adakah sumber lain yang membantu Anda dalam memahami film ini? Berapa rating yang kamu berikan untuk film ini? (*Relation of production*)
10. Alat apa yang Anda gunakan untuk mengakses film ini? Anda menonton film ini dimana? (*Technical Infrastructure*)
11. Apakah pengetahuan dan pengalam Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film “The Firm” (2009)? Bisa dijelaskan (*Technical Infrastructure*)

E. Pertemanan dalam Komunikasi Interpersonal pada Film

1. Dalam komunitas Anda bagaimana pertemanan terjadi? Berdasarkan kedekatan apa komunitas Anda terbentuk?
2. Bagaimana pertemanan di dalam komunitas Anda? Bilamana Anda anggota yang baru bergabung seperti apa? Bilamana Anda anggota yang sudah lama bergabung seperti apa?

3. Apakah dalam pertemanan di dalam komunitas supporter sepak bola apakah berdasarkan timbal balik? Atau pertemanannya berdasarkan kumpulan saja?
4. Dalam pertemanan pada komunitas supporter sepak bola apakah ada senioritas didalamnya?
5. 5. Bagaimana budaya yang dibangun dalam sesama anggota komunitas supporter sepak bola dalam lingkup pertemanan?



TRANSKRIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Intel Goreng (nama samara)
 Kelompok Suporter : Sleman Campus Boys 1976 (Ultras)
 Waktu : 9 Agustus 2023, Pukul 20:00
 Tempat: : Couvee Cafe Seturan

1. Pertanyaan Umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda anggota komunitas supporter sepak bola?	Perkenalkan saya Intel goreng (nama samara) saya berusia 24 tahun dan sudah berada di Sleman 24 tahun. Sekarang sudah bekerja wirausaha. Saya merupakan anggota komunitas Sleman Campus Boys 1976.
2	Sudah berapa lama Anda menjadi bagian komunitas?	Kurang lebih sudah berada di komunitas ini selama 6 tahun.
3	Anda mendukung untuk klub sepak bola apa?	Jelas PSS Sleman.
4	Apa ideologi komunitas Anda?	Ideologi komunitas saya mendukung PSS mengikuti apa yang sudah ada dibawah naungan BCS atau Brigata Curva Sud yang ideologinya adalah Ultras.

2. Film Sebagai Media Komunikasi Massa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa Anda menonton film? Bila Anda menyukai film mengapa?	Pertama mengapa saya menonton, ya karena lingkungan saya. Dimana saya ini sering kumpul sama teman-teman yang hobi juga dengan sepak bola, kemudian

		<p>disuatu ketika kita ngobrol tentang film berbau suporter yaitu film The Firm, Saya menonton dan menyukai film ini karena menceritakan mengenai budaya suporter sepak bola dan tentu film ini berbicara tentang suporter sepak bola makanya saya tonton.</p>
2	<p>Bagaimana pendapat Anda setelah menonton sebuah film? Apakah Anda terpengaruh dengan film yang menurut Anda menarik?</p>	<p>Pendapat saya, ternyata kultur-kultur suporter di belahan Britania Raya sana banyak adegan kekerasannya, kemudian mereka banyak datang bukan tujuan utamanya untuk menonton bola saja, melainkan juga hanya untuk mencari kekeosan atau keributan. Hal ini bukan mempengaruhi saya, tetapi ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi saya dan teman-teman saya dalam komunitas juga. Contohnya kultur semangat merayakan mereka dalam menyambut hari dimana klub kebanggaan mereka berlaga (Pre Match Syndrom) dengan minum atau mabuk lalu</p>

		pertemanan mereka yang begitu dekat dan solid.
--	--	--

3. Film The Firm

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pandangan Anda tentang film "The Firm" (2009)?	Film ini ya cukup menarik yang pertama itu lalu yang kedua bisa membuka wawasan dengan memperlihatkan bagaimana sih kultur budaya organisasi di Inggris sana dan bagaimana cara mendukung serta mempertahankan harga diri harga diri untuk menjaga Marwah klub itu sendiri.
2	Apakah hal pertama kali yang muncul dalam benak Anda ketika menonton film "The Firm" (2009)?	Pertama yang muncul di benak saya adalah, mungkin memang seperti itu suporter sepak bola itu tidak bisa dijauhkan dari kekerasan tidak bisa dijauhkan dari minum minuman keras.
3	Tokoh siapa yang Anda sukai dalam film "The Firm" (2009)?	Jelas Bex, karena dia merupakan seorang pentolan dan terlihat seperti ksatria dimana banyak pengikutnya didalam firm miliknya dan dia banyak mengajarkan kultur-kultur di lingkup kecil pertemanan firm miliknya.
4	Adegan apa yang menurut Anda menarik dalam film "The Firm" (2009)?	Menurutku adegan yang menarik adalah ketika laga awayday. Dimana mereka selalu membuat kekacauan diluar stadion sana yang menurutku

		ketika ini ditarik lebih jauh mungkin akan mempengaruhi hasil akhir pertandingan.
5	Secara garis besar, menurut Anda film “The Firm” (2009) bercerita tentang apa?	Ceritanya mengenai seorang anak yang baru gede ingin masuk dan meniru seorang ‘pentolan’ (Bex) sebagai <i>way of life</i> nya dan kemudian film ini bercerita mengenai <i>till I die</i> itu memang benar-benar terjadi, dimana Bex yang notabene seorang supporter sepak bola sejati dengan nyanyian <i>chant</i> West Ham Till I Die ternyata didalam film benar terjadi, ia masih menjadi supporter West Ham sampai akhir hayatnya setelah dia ditusuk oleh rival klubnya.
6	Menurut Anda pesan apa yang ditangkap dalam film film “The Firm” (2009)?	Aku dapatnya bagaimana saling menjaga satu sama lain atas nama atas nama klub yang sama atau dengan kata lain fanatiknya seperti seorang tantara membela harga diri bangsanya dalam sebuah pertempuran. Contohnya kan kayak di dalam film, ada satu temannya terluka mereka balas habis-habisan juga lawannya yang membuat teman satu komunitasnya babak belur.

4. Resepsi Stuart Hall

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan Anda menyukai sepak bola dan menjadi bagian dari anggota komunitas supporter sepak bola? Klub apa yang Anda dukung?	Kalau aku sendiri itu sudah dari kecil dari SD atau TK, itu mungkin berapa 15 tahun atau 14 tahun yang lalu, tapi waktu itu masih belum menonton film

	<p>Mohon jelaskan jawaban Anda. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>sepak bola lokal belum nonton PSS Sleman itu masih nonton tim-tim Liga Inggris. Lalu kemudian kalau nonton PSS dari zaman berkeandang di Mandala Krida jadi daj cukup lama banget. Terus aku masuk komunitas itu 6 tahun yang lalu masuk komunitas Sleman Campus Boys 1976 untuk mendukung PSS Sleman.</p>
2	<p>Apakah lingkungan Anda menyukai sepak bola? Bagaimana lingkungan Anda menganggap supporter sepak bola? (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>Kalau lingkungan yang kecil, keluarga saya. Bapak Ibu saya tidak suka dan tidak tertarik dengan sepak bola, karena menurut mereka hal yang berhubungan dengan banyak orang itu akan mudah tersulut dan bentrok, namun lingkungan keluarga besar yaitu salah satunya om ku yang mengajak saya nonton bola pertama kali di Mandala Krida saat itu. Kalau menganggap supporter sepak bola untuk sampai detik ini karena aku tergabung dalam komunitas Sleman Campus Boys 1976 dibawah naungan Brigata Curva Sud yang dimana didalamnya banyak kegiatan yang positif seperti menulis sebuah buku dan tulisan di website maka keluarga</p>

		masih mendukung dan menganggap supporter sepak bola itu tidak melulu buruk.
3	<p>Bagaimana pertemanan dalam anggota komunitas supporter sepak bola? Apakah bentuk pertemanan dalam komunitas Anda seperti dalam film “The Firm” (2009)? Ceritakan bagaimana pertemanan Anda didalam komunitas tersebut.</p> <p><i>(Frame of knowledge)</i></p>	<p>Saya merasakannya yang sama. Hal ini terjadi karena, bagaimana kami diajarkan untuk menjaga satu sama yang lainnya, berteman dekat karena satu nama klub yang sama juga dan kami akan membela mati-matian keluarga kami. Sempelnya gini kalau nek salah dikandani, nek bener dibela mati-matian ya sama seperti di Film, bilamana dibutuhkan untuk adu fisik ya kita lakukan.</p>
4	<p>Dalam <i>scene</i> terdapat adegan dimana Bex membalaskan dendamnya bersama Triger kepada anggota rival si <i>yeti</i>. Apakah asas pertemanan dalam komunitas supporter seperti itu? Mengapa terjadi demikian? Bisa dijelaskan.</p> <p><i>(Frame of knowledge)</i></p>	<p>Menurutku hal tersebut bukanlah sebagai asas pertemanan, melainkan memang harus begitu adanya terjadi. Kenyataan dilapangan atau akar rumput dalam supporter ketika ada satu yang terkena memang begitu adanya terjadi secara organik. Itu biasa terjadi di lingkungan supporter menurutku. Ya begitulah rivalitas.</p>
5	<p>Bagaimana tanggapan Anda mengenai Bex yang ‘menatar’ Dom saat ingin melakukan laga tandang (<i>awaydays</i>)?</p>	<p>Kalau di komunitas saya ada penataran semacam itu, namun tujuan paling dasarnya adalah mengajarkan anggota baru untuk,</p>

	<p>Apakah penataran seperti dalam ‘gang’ memang terjadi dalam komunitas supporter sepak bola? Apa tujuannya? Bisa diceritakan. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>bagaimana kamu bisa ada saat tim kebanggaan sedang bermain dalam konteks laga tandang maupun kandang. Lalu berbicara hal lain dimana ketika away day pasti banyak cerita yang terjadi seperti kekerasan atau gesekan antar supporter tim tamu dan tuan rumah, kemenangan budaya dari tim tuan rumah dan banyak lainnya. Maka dari itu penataran anggota baru memang dibutuhkan.</p>
6	<p>Apakah Anda ada pengalaman bentrok dengan rival Anda? Mengapa supporter berkelahi seperti pada film tersebut? Apakah motivasi berkelahi ditiru dari film? Bisa dijelaskan. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>Iya saya sudah pernah mengalami bentrok dengan rival. Hal ini terjadi seperti di film karena sebagai supporter kita tidak bisa tanggulangi. Kita tidak bisa hindari, ya yang ada kita hadapi. Untuk motivasi yaa namanya rivalitas memang begitu adanya, ketika terjadi gesekan ya kita hadapi, terjadi organic begitu saja. Kalau ditiru dari film, aku pribadi sih engga, karena sebelum muncul banyaknya film yang beredar, sudah banyak dan cukup sering terjadi para supporter itu berkelahi.</p>
7	<p>Bagaimana tanggapan Anda mengenai pertemanan dalam</p>	<p>Kalau tanggapan saya mengenai komunitas milik Bex, mungkin</p>

	<p>komunitas atau <i>firm</i> milik Bex? Apakah ada kesaamaan didalamnya? Adakah hal yang tidak Anda setuju dalam pertemanan dalam film ini? (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>memang cara menjadi suporter disana memang seperti itu, dimana mabuk-mabukan lalu baku hantam dengan rival. Dan yang membuat mereka seperti itu kan karena posisi Bex ini kan ada di kota London, dimana kota tersebut itu banyak klub-klub lain, jadi memang sangat rawan gesekan terjadi karena adanya banyak klub dan suporter yang berbeda di satu daerah. Hal yang sama mungkin terjadi di DIY ini karena kota DIY mirip dengan London dimana banyak klub dalam satu daerah, jadi dalam perbatasan-perbatasan yang semu ini memang riskan terjadi gesekan dengan kelompok suporter rival. Jadi ya kesamaannya adalah kita bentrok dengan rival satu kota kita seperti di film. Untuk hal yang kurang setuju dari pertemanan di film ini yaitu budaya yang cenderung negative diluar sepak bola, dimana ada scene dimana Dom diajak teman satu firmnya mencuri pakaian disebuah pusat perbelanjaan, nah ini menurutku kurang setuju dengan hal negative</p>
--	--	--

		diluar konteks suporter sepak bola.
8	Apakah lingkungan Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film “The Firm” (2009)? (<i>Relation of production</i>)	Kalau mempengaruhi iya menurutku, karena selepas menonton film ini, aku dan teman-temanku berbicara tentang film ini, dimana apa yang terjadi dan kultur-kultur suporter sepak bola di film ini menyadarkan kita akan ternyata ketika kita menjadi suporter kita ini dekat sekali dengan bentrok-bentrok yang terjadi seperti di film.
9	Adakah sumber lain yang membantu Anda dalam memahami film ini? Berapa rating yang kamu berikan untuk film ini? (<i>Relation of production</i>)	Sumber yang membantu baca-baca dari google dan juga diskusi dengan teman-temanku. Kalau rating 8 dari 10
10	Alat apa yang Anda gunakan untuk mengakses film ini? Anda menonton film ini dimana? (<i>Technical Infrastructure</i>)	Menonton dari rumah, pakai laptop dari situs streaming film di internet.
11	Apakah pengetahuan dan pengalaman Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film “The Firm” (2009)? Bisa dijelaskan (<i>Technical Infrastructure</i>)	Karena aku sebagai suporter sepakbola kemudian kita nonton film seperti itu aku sebagai suporter sepakbola yang kebanyakan memakan bacaan mengenai Ultras kemudian Film

		<p>The firm dengan Hooligan pasti berpengaruh. Contohnya seperti kalau kami sebagai Ultras bernyanyi 90 menit dan tentunya mendukung klub kami, sedangkan hooligan mereka datang hanya untuk berbuat rusuh dan onar saja.</p> <p>Lalu kami serba hitam-hitam mereka mengenakan pakaian yang serba warna-warni. Perbedaan-perbedaan itu lah yang mungkin mempengaruhi pemaknaanku tentang film ini.</p>
--	--	--

5. Pertemanan dalam Komunikasi Interpersonal pada Film

No	Pertanyaan	Jawab
1	<p>Dalam komunitas Anda bagaimana pertemanan terjadi? Berdasarkan kedekatan apa komunitas Anda terbentuk?</p>	<p>Pertemanan terjadi dalam komunitasku terjadi karena adanya forum besar tiap bulan, lalu ada yang namanya kutai atau kumpul santai yang kita adakan sekali seminggu, tepatnya tiap hari senin. Namun, diluar itu kami juga sering bertemu. Kami berbicara mengenai PSS Sleman, hal ini lah yang mempengaruhi kita dalam pertemanan juga, obrolan-obrolan mengenai sepak bola dan tentunya tentang PSS Sleman. Bila kedekatan terbentuk karena isinya mayoritas anak-</p>

		<p>anak kampus, jadi isinya dari berbagai kampus di Jogja tentunya. Jadi kita juga dekat karena teman-teman satu kampus dan juga ada kegiatan bulanan dan mingguan yang wajib jadi antar kampus juga jadi dekat.</p>
2	<p>Bagaimana pertemanan di dalam komunitas Anda? Bilamana Anda anggota yang baru bergabung seperti apa? Bilamana Anda anggota yang sudah lama bergabung seperti apa?</p>	<p>Pertemanan didalam komunitas saya sebenarnya ada sedikit yang namanya senioritas, yang sebenarnya terjadi agar beberapa hal terjadi dengan baik. Contohnya ketika laga tandang atau awayday ketika kita tidak tau situasi kondisi disana, seenggaknya dengan adanya senioritas ini atau satu dua orang yang diseniorkan ini masuk bus, maka semua masuk kedalam bus agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di ingin kan. Hal ini untuk mensatu komandokan, bukan senioritas yang negatif seperti pembullyan.</p>
3	<p>Apakah dalam pertemanan di dalam komunitas supporter sepak bola apakah berdasarkan timbal balik? Atau pertemanannya berdasarkan kumpulan saja?</p>	<p>Pertemanan dalam supporter sepak bola menurutku sudah tidak ada timbal baliknya lagi, tapi bagaimana cara menjaga satu dengan yang lain untuk klub yang sama, dengan kata lain pertemanan disini terjadi karena kumpulan yang senang atau gemar dan mendukung PSS Sleman. Karena kalau ga ada PSS Sleman ya ga ada kami dalam Kumpulan ini.</p>

4	<p>Dalam pertemanan pada komunitas supporter sepak bola apakah ada senioritas didalamnya?</p>	<p>Seperti apa yang aku bilang tadi ada senioritas, disini tidak tentang hal negative seperti pembullyan, lalu selalu ingin dihormati (yang tua), dan lain – lain, melainkan satu komando ketika melakukan pergerakan ataupun situasi-situasi genting ketika awaydays.</p>
5	<p>Bagaiman budaya yang dibangun dalam sesama anggota komunitas supporter sepak bola dalam lingkup pertemanan?</p>	<p>Kalau budaya di lingkup komunitasku masih seperti supporter biasa, seperti mabuk-mabukan, perkelahian, dan perkumpulan tiap malam yang membicarakan klub kecintaannya, disisi lain komunitasku diajak untuk melakukan pergerakan positif seperti menulis, karena kami ada websitenya lalu membuat pameran, seperti itu mungkin budaya yang dibangun, yang menurutku berbeda dari yang lain.</p>

B. Narasumber 2

Nama : Bintang Permana
 Kelompok Suporter : Nortside Young Fighter Firm (Hooligans)
 Waktu : 8 Agustus 2023, Pukul 14:00
 Tempat: : Warkop Kobesah Condong Catur

1. Pertanyaan Umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda anggota komunitas supporter sepak bola?	Perkenalkan saya Bintang asal dari Surakarta, rumah saya di Boyolali. Umur saya 25 tahun, seorang pegawai swasta di salah satu perusahaan start up di Yogyakarta.
2	Sudah berapa lama Anda menjadi bagian komunitas?	Sudah hampir sekitar 8 tahunan sih terdaftar di komunitas saya, yaitu Nortside Young Fighter Firm.
3	Anda mendukung untuk klub sepak bola apa?	Untuk klub yang saya dukung, jelas klub tanah kelahiran saya, yaitu Persis Solo, tiada yang lain.
4	Apa ideologi komunitas Anda?	Kalau komunitas saya yaitu hooligans, yang dimana hooligans ini menginspirasi teman-teman lainnya untuk lebih kearah gaya berpakaian yang casual untuk membedakan kami dari suporter lain dan juga mengedepankan friendship, karena kami bergerombol kemana-mana, terutama saat laga klub kebanggan kami berlaga.

2. Film Sebagai Media Komunikasi Massa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa Anda menonton film? Bila Anda menyukai film mengapa?	Oke sebelumnya untuk film the firm sendiri sih dari rekomendasi temen-temen komunitas untuk bahan diskusi juga, kayak apa sih yang bisa kita pelajari dari film ini. Sayapun suka dengan film ini dan menurut saya film ini berbicara tentang kultur hooligans dan car akita untuk awaydays atau laga tandang, lalu belajar mengenai fashion, pertemanan, dan juga berkelahi dengan rival.
2	Bagaimana pendapat Anda setelah menonton sebuah film? Apakah Anda terpengaruh dengan film yang menurut Anda menarik?	Kalau saya pribadi setelah melihat film ini adalah hooligan memang identik dengan salah satunya yaitu fashion, dari film ini saya paham mengapa fashion hooligans sangat berbeda dengan suporter lainnya, dimana kita mengenakan pakaian-pakaian casual dengan label brand ternama, guna mengelabui aparat

		<p>ataupun perangkat pertandingan lainnya serta rival pula, sehingga ketika kita ingin melakukan sebuah perkelahian, kita bisa tersamarkan. Untuk terpengaruh mungkin, saya terpengaruhnya dari segi fashion dan juga pertemanan didalam firm milik Bex tentunya. Dimana mereka solid ketika mendukung klub kebanggaannya dan juga maju ketika disenggol oleh tim rival.</p>
--	--	--

3. Film The Firm

No	Pertanyaan	Jawab
1	<p>Bagaimana pandangan Anda tentang film “The Firm” (2009)?</p>	<p>Ya kembali lagi mas, kalau pandangan saya tentang film ini ya soal budaya hooligan dan juga fashion serta cara mereka untuk mempertahankan harga diri seorang suporter kepada klub rivalnya. Hal ini memang begitu adanya, contohnya saya seorang suporter Persis Solo dan ketika saya away ke bandung atau ke jogja saya di psywar, pasti kamipun juga tidak terima dengan</p>

		hal itu makanya kami melawan dengan psywar juga, dan mungkin denan berantem di dalam atau diluar stadion. Ya pandangan saya tentang film ini sangat relate atau sesuai dengan kehidupan saya sebagai suporter berideologi hooligan, harga diri tidak bisa ditawar oleh rival intinya.
2	Apakah hal pertama kali yang muncul dalam benak Anda ketika menonton film “The Firm” (2009)?	Yang pertama yaitu tentang pertemanan, bagaimana mereka sebelum pertandingan mereka berkumpul bersama dengan minum-minum miras dan ngerokok bersama. Lalu, berangkat sama-sama untuk menonton pertandingan. Bahkan, baku hantam bersama-sama. Ibaratnya kita ini satu tujuan untuk klub yang sama apapun yang terjadi kita tetap sama-sama.
3	Tokoh siapa yang Anda sukai dalam film “The Firm” (2009)?	Kalau tokoh, jelas Bex. Dia merupakan sosok yang dituakan dan sosok yang disegani oleh semua anggota firmnya. Dia yang menggerakkan semangat teman-teman firmnya.
4	Adegan apa yang menurut Anda menarik dalam film “The Firm” (2009)?	Yang menarik, adalah dari h-1 sebelum pertandingan mereka merayakan dengan sebutan <i>pre</i>

		<p><i>match syndrome</i> dimana mereka berkumpul menjadi satu disebuah <i>pub</i> dan disana mereka bernyanyi dan berdansa bersama serta minum-minuman miras guna pemanasan sebelum klub nya yang besok akan berlaga. Lalu, yang menarik juga ketika hari h pertandingan tiba, dimana mereka berkumpul di basecampnya dan bergerombol berjalan menuju subway dan melakukan laga tandang. Menurutku ini menjadi menarik dan identik sekali dengan hooligan. Serta hal ini sangat <i>relate</i> dengan kehidupan saya.</p>
5	Secara garis besar, menurut Anda film “The Firm” (2009) bercerita tentang apa?	<p>Secara garis besar, menurut saya bercerita tentang hubungan pertemanan seorang hooligans. Pertemanan mereka yang membangkitkan atau membangun semangat mendukung tim kebanggaan mereka dengan berani mempertahankan harga diri mereka dihadapa suporter lain entah itu dengan psywar dan juga baku hantam.</p>
6	Menurut Anda pesan apa yang ditangkap dalam film film “The Firm” (2009)?	<p>Pesan yang ditanamkan dari film ini adalah mengajarkan bagaimana seharusnya kalian</p>

		<p>menyukai satu klub yang benar-bener itu menjadi diri kalian dan bagaimana kalian mempertahankan jadi diri dengan apapun resikonya dengan apapun tanggung jawab yang kalian jalani. Itu terjadi karnea kalau bukan kalian ya mau siapa lagi?. Ya mungkin ini sih mas, doktrinisasi hooligan, agar lebih cinta dengan klubnya.</p>
--	--	---

4. Resepsi Stuart Hall

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan Anda menyukai sepak bola dan menjadi bagian dari anggota komunitas supporter sepak bola? Klub apa yang Anda dukung? Mohon jelaskan jawaban Anda. (<i>Frame of knowledge</i>)	Saya suka sepak bola dari kecil. Saya sudah mengalami fase supporter yang dulu budayanya numpang dari truck ke truck untuk sampai ke stadion ya sekitar tahun 2007 an, kemudian mengenal dengan komunitas komunitas yang lain, namun saya memutuskan untuk gabung dalma komunitas saya tadi NYFF tahun 2015 untuk mendukung Persis Solo kota kelahiran saya sendiri.
2	Apakah lingkungan Anda menyukai sepak bola? Bagaimana lingkungan Anda menganggap supporter sepak bola? (<i>Frame of knowledge</i>)	Jadi kebetulan memang saya dikenalkan dengan sepak bola khususnya klub Persis Solo dari lingkungan pertemanan saya. Karena awalnya mungkin

		<p>pertandingan diajak oleh teman-teman nongkrong dan dari temen-temen dekat rumah juga. Saking lingkungan yang mendukung, saya dulu pernah diajak nonton bola, namun saya bilang saya ga ada uang, lalu teman saya bilang, sudah gapapa pakai uangku dulu yang penting ayo temani aku nonton bola ke stadion. Dari seringnya nonton bola di stadion karena memang nonton langsung itu lebih seru karena atmofsernya yang luar biasa jadi ya sampai sekarang masih tergabung di komunitas masih dan akan tetap suka sepak bola, khususnya untuk mendukung Persis Solo. Kalau lingkungan menganggapnya sih yaa suporter itu sekelompok orang-orang yang loyal akan tim kebanggaannya tidak peduli main dimana saja, walau harus menyebrang pulau Jawa pun yaa tetap kita harus hadir bila memang izin panitia pelaksana pertandingan turun.</p>
3	<p>Bagaimana pertemanan dalam anggota komunitas supporter sepak bola?</p>	<p>Kalau pertemanan ya mas, di komunitas saya jelas kami mengedepankan friendship</p>

	<p>Apakah bentuk pertemanan dalam komunitas Anda seperti dalam film “The Firm” (2009)? Ceritakan bagaimana pertemanan Anda didalam komunitas tersebut. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>walaupun itu diluar pertandingan sepak bolapun kita masih sering nongkrong-nongkrong. Kalau bentuk pertemanan saya disbanding dengan di film ya hampir mirip mas. Kami sebelum bertanding juga merayakan dengan duduk melingkar gelas berputar, kita minum-minum untuk pemanasan sebelum laga dimulai. Lalu, kami juga sebelum berangkat ke stadion kumpul jadi satu di basecamp yang sama, kita berjalan ke stadion beramai-ramai.</p>
4	<p>Dalam <i>scene</i> terdapat adegan dimana Bex membalaskan dendamnya bersama Triger kepada anggota rival si <i>yeti</i>. Apakah asas pertemanan dalam komunitas supporter seperti itu? Mengapa terjadi demikian? Bisa dijelaskan. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>Saya pribadi hampir sama karena memang kami dengan friendship itu tadi tadi. Ibaratnya satuh jatuh yang lain harus ikut jatuh. Apalagi tentang klub kita dengan rival. Apa yang terjadi dengan kawan kami, satu terluka yang lain harus ikut terluka. Ya memang seperti itu, karena kedekatan kita dan rasa saling menjaga satu sama lain, hingga menyangkut harga diri kebanggaan kami PERSIS SOLO.</p>
5	<p>Bagaimana tanggapan Anda mengenai Bex yang ‘menatar’ Dom saat ingin melakukan laga tandang</p>	<p>Terjadi hal seperti itu sebenarnya lumrah terjadi di supporter lokal. Hal pertama ketika masuk ke dalam kelompok tertentu dalam</p>

	<p>(awaydays)? Apakah penataran seperti dalam 'gang' memang terjadi dalam komunitas supporter sepak bola? Apa tujuannya? Bisa diceritakan. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>konteks supporter sepak bola, menurut saya harus mengedepankan soal mental. Lalu, kekuatan, juga bagaimana kita dihadapkan kepada supporter rival yang menyerang kita. Lalu, bagaimana kita mempertahankan tubuh kita dan kawan-kawan kita bagaimana itu harus diajarkan dari awal dan bentuk sebuah tanggung jawab juga loyalitas terhadap yang kita mendukung bukan hanya soal kita doang kita banyak hal yang kita dukung dalam segi yaitu perlawanan tadi mempertahankan jati diri tadi pertemanan tadi kita harus selalu siap</p>
6	<p>Apakah Anda ada pengalaman bentrok dengan rival Anda? Mengapa supporter berkelahi seperti pada film tersebut? Apakah motivasi berkelahi ditiru dari film? Bisa dijelaskan. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>Pada tahun 2018/2019 kami Solo away ke Bantul, dari awal sudah ada gesekan sampai di stadion psywar-psywar diluar juga dulu masih rivalitas derby mataram sangat panas dan ada konfrotasi dari pihak rival seperti sweeping dan lain-lain jadi saya dulu pernah ikut bentrok. Untuk kenapa berkelahi yaa karena harga diri dan psywar juga ya mungkin menurut ku. Kalau motivasi ya ada juga ya ditiru dari film. Kayak contohnya balas dendam dengan</p>

		rival ataupun gesekan setiap awaday ada juga adopsi-adopsi adegan seperti di film.
7	Bagaimana tanggapan Anda mengenai pertemanan dalam komunitas atau <i>firm</i> milik Bex? Apakah ada kesamaan didalamnya? Adakah hal yang tidak Anda setujui dalam pertemanan dalam film ini? (<i>Frame of knowledge</i>)	Salut sih dengan firm milik Bex, bisa se fanatik itu dengan klub kecintaannya. Soal pertemanan di film dengan komunitas saya hampir sama, dimana kita mengedepankan rasa fanatik kita dengan klub sehingga timbul rasa kedekatan antar teman karena jiwa fanatik kami dengan klub kecintaan. Kalau hal yang tidak setujui mungkin yaa adanya senioritas, seperti di film kurang suka yaa, karena menurutku ketika sudah berada dalam satu komunitas yang sama tua muda sama saja.
8	Apakah lingkungan Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film “The Firm” (2009)? (<i>Relation of production</i>)	Lingkungan saya memang mempengaruhi kami, karena film ini sejatinya menurut saya sebagai karya yang bisa mempengaruhi penontonya. Komunitas saya terpengaruh film ini jelas, dari asas pertemanannya, cara kita bergerombol, cara kita melawan rival demi sebuah harga diri dan gengsi yaa sama dengan

		kenyataan yang ada kurang lebihnya.
9	Adakah sumber lain yang membantu Anda dalam memahami film ini? Berapa rating yang kamu berikan untuk film ini? (<i>Relation of production</i>)	Sumber lainnya, dari film lain juga karena kita kan sama sama hooligan jadi harus banyak referensi film sejenis biar jelas oh hooligans tu harusnya kayak gini gini. Lalu yang bisa kita praktekan ya kita praktekan. Kalau rating 8/10.
10	Alat apa yang Anda gunakan untuk mengakses film ini? Anda menonton film ini dimana? (<i>Technical Infrastructure</i>)	Kalau saya nonton berbayar di IMDB menggunakan laptop.
11	Apakah pengetahuan dan pengalaman Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film "The Firm" (2009)? Bisa dijelaskan (<i>Technical Infrastructure</i>)	Jelas karena sejalan dengan ideologi komunitas saya, yaitu hooligans. Jadi memandang film ini sangat relate dan mirip di sini.

5. Pertemanan dalam Komunikasi Interpersonal pada Film

No	Pertanyaan	Jawab
1	Dalam komunitas Anda bagaimana pertemanan terjadi? Berdasarkan kedekatan apa komunitas Anda terbentuk?	Pertemanan terjadi karena lingkungan dari perkumpulan tongkrongan. Lalu kami, juga sering membuat movement diluar sepak bola juga, karena ya basicnya emang karena temen-temen tongkrongan gitu.

2	<p>Bagaimana pertemanan di dalam komunitas Anda?</p> <p>Bilamana Anda anggota yang baru bergabung seperti apa?</p> <p>Bilamana Anda anggota yang sudah lama bergabung seperti apa?</p>	<p>Kalau pertemanan di komunitas yak arena basicnya dari teman tongkrongan, jadi ya kita solid banget dan rasa saling memiliki dan rasa saling gotong royong tinggi juga. Kalau ada anggota baru, ya pertama-tama kita pastiin sih beneran suka Persis solo ga, dah suka dari lama atau baru. Lalu tujuan bergabung apa, apakah mau berkorban apapun buat tim Persis. Lebih ke ngeyakinin banget sih sebelum masuk buat ngebangun mental juga.</p>
3	<p>Apakah dalam pertemanan di dalam komunitas supporter sepak bola apakah berdasarkan timbal balik? Atau pertemanannya berdasarkan kumpulan saja?</p>	<p>Kalau kami ya ada timbal baliknya juga, karena teman-teman kami juga banyak yang dari kelas pekerja sama seperti di film. Jadi yaa kita saling bantu juga kalau ada yang punya usaha. Lebih dari sekedar kumpul sih kalau menurut saya. Saling gotong royong tadi sih.</p>
4	<p>Dalam pertemanan pada komunitas supporter sepak bola apakah ada senioritas didalamnya?</p>	<p>Kebetulan di komunitas kami tidak ada senioritas, pure karena kita mendukung Persis solo.</p>
5	<p>Bagaiman budaya yang dibangun dalam sesama anggota komunitas supporter</p>	<p>Untuk lingkup pertemanan ya kita mengedepankan friendship, saling tolong menolong dan saling</p>

	sepak bola dalam lingkup pertemanan?	sharing untuk mendukung klub kebanggaan atau doktrinisasi mencintai klub lah seperti itu.
--	--------------------------------------	---



C. Narasumber 3

Nama : Fransiskus Wicaksana
 Kelompok Suporter : Mataram Society (Mania)
 Waktu : 9 Agustus 2023, Pukul 13:00
 Tempat: : Enchante Cafe

1. Pertanyaan Umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda anggota komunitas supporter sepak bola?	Perkenalkan saya Fransiskus Wicaksana biasa dipanggil Engki, Saya mahasiswa aktif UAJY dan salah satu dari anggota komunitas mataran society.
2	Sudah berapa lama Anda menjadi bagian komunitas?	Sudah 2 tahun menjadi anggota komunitas, namun kalau suka PSIM sudah sejak tahun 2010.
3	Anda mendukung untuk klub sepak bola apa?	Jelas klub yang saya dukung PSIM Yogyakarta.
4	Apa ideologi komunitas Anda?	Ideologi komunitas saya mania, yang dimana biasanya identik dengan jersey klub kebanggaannya yang dikenakan saat nonton bola di stadion. Kalau mania itu menurut saya sebuah euphoria teman-teman yang suka dengan hura-hura di tribun dan diluar tribun dan terkadang suka kericuhan karena mungkin kita beruphoria hingga kadang lepas batas.

2. Film Sebagai Media Komunikasi Massa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa Anda menonton film? Bila Anda menyukai film mengapa?	Salah satu referensi film yang latar belakangnya bukan hanya di Indonesia, jadi nambah wawasan juga kalau latar belakangnya diluar Indonesia. Sukanya ya karena relate dengan pertemanannya maupun kehidupan supporter yang suka minum-minuman keras dan juga berkelahi.
2	Bagaimana pendapat Anda setelah menonton sebuah film? Apakah Anda terpengaruh dengan film yang menurut Anda menarik?	Pendapat saya ya film ini bagus dan jarang yaa orang Indonesia berani buat film kayak gini, sangat gamblang dari supporter team West Ham dan rivalnya supporter team Millwal yang ibaratnya kalau di Indonesia Persija Jakarta dan Persib Bandung lah. Terpengaruh, sedikit banyak iya dan beberapa adegan menarik untuk di tiru, tapi bisa menyesuaikan dengan situasi lapangan. Lalu segi pertemanannya juga selalu ada tokoh yang dituakan atau dipatronkan kayak Bex, ketika dilingkungan supporter.

3. Film The Firm

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pandangan Anda tentang film “The Firm” (2009)?	Menarik dan relate, tapi tidak semua supporter sama. Namun, cara mendukung dan kefanatikan mereka sangat mirip dengan kehidupan supporter di Indonesia.
2	Apakah hal pertama kali yang muncul dalam benak Anda ketika menonton film “The Firm” (2009)?	Yang pertama kali muncul adalah inspiratif. Bagaimana seorang Bex bisa sangat diagungkan oleh Dom. Bahkan Dom seorang remaja sampai meniru gaya berpakaian Bex agar bisa disegani oleh banyak orang dan dianggap keren. Selanjutnya rasa solidaritasnya juga yang bisa menjadi inspirasi.
3	Tokoh siapa yang Anda sukai dalam film “The Firm” (2009)?	Tokoh yang disukai adalah Bex. Jelas karena dia sangat pemberani melawan rivalnya yang dibenci dia dari dulu serta dia bisa seperti mencuci otak teman-temannya untuk berani menghajar kelompok rival.
4	Adegan apa yang menurut Anda menarik dalam film “The Firm” (2009)?	Adegan sebelum pertandingan dimulai yaitu Pre-match syndrome, umumnya melakukan “ritual” dengan menyanyi bersama dan minum bersama. Ini sangat menarik menurut saya karena benar-benar merasa yaa begini nih seorang supporter,

		bahkan di Inggris saja juga seperti ini.
5	Secara garis besar, menurut Anda film “The Firm” (2009) bercerita tentang apa?	Menurut saya film ini bercerita tentang pemuda yang sedang mencari jati diri dan melihat adanya senior yang dianggap sebagai tokoh yang ingin dia tiru, kemudian ketika memasuki komunitas yang sama, ternyata dia terjebak dan sulit untuk keluar. Ya seperti gang, mengikat.
6	Menurut Anda pesan apa yang ditangkap dalam film film “The Firm” (2009)?	Kalau berani jangan tanggung-tanggung, jangan meremehkan keikutsertaan dalam supporter sepak bola. Tanggung jawab dan peran yang dijalankan sangat berat soalnya. Layaknya gang untuk keluar cukup sulit. Ibaratnya kalau sudah tercebur ya cebur sekalian jangan nanggung-nanggung, karena untuk bilas susah bersihnya.

4. Resepsi Stuart Hall

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan Anda menyukai sepak bola dan menjadi bagian dari anggota komunitas supporter sepak bola? Klub apa yang Anda dukung?	Kalau suka sepak bola saya dari 2007 an sukanya sama Barcelona. Terus 2010 diajak nonton sama kakak saya dan jatuh cinta pertama kali dengan klub lokal PSIM Yogyakarta. Lalu, ketika saya sudah cukup dewasa memutuskan diri bergabung kedalam komunitas Mataram Society pada tahun 2021.

	Mohon jelaskan jawaban Anda. (<i>Frame of knowledge</i>)	
2	Apakah lingkungan Anda menyukai sepak bola? Bagaimana lingkungan Anda menganggap supporter sepak bola? (<i>Frame of knowledge</i>)	Lingkungan dari rumah, hampir semua anggota keluarga besar saya adalah supporter PSIM, lalu teman-teman rumah saya dan sekolah banyak yang suka PSIM, jadi lingkungan sangat mendukung. Kalau menganggap supporter sepak bola secara umum ya Kumpulan pendukung yang gila atau maniak dengan tim yang dia dukung. Tapi kalau lingkungan menganggap supporter sepak bola PSIM yaitu Brajamusti ya sebuah warisan dari simbah, karena turun temurun. Kakek saya dan Ayah saya contohnya, mereka seorang supporter PSIM Yogyakarta.
3	Bagaimana pertemanan dalam anggota komunitas supporter sepak bola? Apakah bentuk pertemanan dalam komunitas Anda seperti dalam film “The Firm” (2009)? Ceritakan bagaimana pertemanan Anda didalam komunitas tersebut. (<i>Frame of knowledge</i>)	Kalau dari segi pertemanan anggota komunitas supporter sepak bola sih menurut saya penyeragaman dari pakaian dulu sih. Untuk membedakan satu dengan yang lain paling mudah kita menyeragamkan pakaian dulu, dari hal kecil seperti itu, nanti kita bakal tumbuh rasa solidaritas dan rasa brotherhood

		<p>antar teman karena pakaian yang kita kenakan itu sama dan seragam klub kecintaan kita.</p> <p>Kalau kesamaan mungkin saling menolong, seperti di film kan ketika teman satu firmnya di hajar, mereka balas dendam. Hal ini juga sama karena memang memegang ideologi mania, jadi kita bereuphoria yang kadang terlewat batas</p>
4	<p>Dalam <i>scene</i> terdapat adegan dimana Bex membalaskan dendamnya bersama Triger kepada anggota rival si <i>yeti</i>. Apakah asas pertemanan dalam komunitas supporter seperti itu? Mengapa terjadi demikian? Bisa dijelaskan. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>Dalam komunitas yang saya ikuti sangat relate dengan pertemanan ini, karena sama-sama akan melakukan hal yang juga seperti balas dendam dan semacamnya karena pada dasarnya kebanyakan anggota komunitas saya merupakan teman-teman sejak SMA, ketika terjadi sesuatu dengan salah 1 anggota maka yang lainnya akan membela, selain solidaritas, hal ini juga dilakukan untuk menjunjung harga diri karena tidak ingin dianggap “lemah”.</p>
5	<p>Bagaimana tanggapan Anda mengenai Bex yang ‘menatar’ Dom saat ingin melakukan laga tandang</p>	<p>Penataran umumnya pasti dilakukan tapi tidak separah yang terjadi di film tersebut, biasanya dilakukan <i>sparing</i>. Tujuan</p>

	(awaydays)? Apakah penataran seperti dalam 'gang' memang terjadi dalam komunitas supporter sepak bola? Apa tujuannya? Bisa diceritakan. (<i>Frame of knowledge</i>)	dilakukan ini adalah untuk melatih anggota supaya terbiasa jika mendapatkan <i>pressure</i> yang terjadi ketika dilakukan <i>awaydays</i> karena kita tidak tahu apa yang bisa terjadi ketika mengikuti laga tandang sehingga bisa siap.
6	Apakah Anda ada pengalaman bentrok dengan rival Anda? Mengapa supporter berkelahi seperti pada film tersebut? Apakah motivasi berkelahi ditiru dari film? Bisa dijelaskan. (<i>Frame of knowledge</i>)	Bentrok pernah dengan tim kota yang sama dan luar kota pernah, tapi tidak sesuai dengan film, beberapa faktor bisa saja terjadi karena perasaan yang bercampur aduk karena hasil pertandingan. Serta mungkin terpengaruh alcohol juga bisa.
7	Bagaimana tanggapan Anda mengenai pertemanan dalam komunitas atau <i>firm</i> milik Bex? Apakah ada kesaamaan didalamnya? Adakah hal yang tidak Anda setujui dalam pertemanan dalam film ini? (<i>Frame of knowledge</i>)	Keren pertemanannya, sangat solid. Untuk pertemanan dalam komunitasku sih sama. Ada solidaritas, senioritas dan minum-minum bersama. Ya itu asiknya berkomunitas, banyak dinamikanya baik senang ataupun sedih.
8	Apakah lingkungan Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film "The Firm" (2009)? (<i>Relation of production</i>)	Ya jelas karena buat jadi bahan diskusi di tongkrongan saya dan teman-teman. Film ini bisa menjadi inspirasi ketika kita berdiskusi tentang film ini, karena banyak pandangan-pandangan

		yang berbeda ketika kita berdiskusi.
9	Adakah sumber lain yang membantu Anda dalam memahami film ini? Berapa rating yang kamu berikan untuk film ini? (<i>Relation of production</i>)	Dari youtube dan diskusi dengan teman, sedangkan untuk rating 9/10.
10	Alat apa yang Anda gunakan untuk mengakses film ini? Anda menonton film ini dimana? (<i>Technical Infrastructure</i>)	Menonton film ini menggunakan laptop dirumah melalui website legal.
11	Apakah pengetahuan dan pengalaman Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film "The Firm" (2009)? Bisa dijelaskan (<i>Technical Infrastructure</i>)	Pengetahuan yang dimiliki sangat mempengaruhi melakukan pemaknaan film ini, karena dengan pengetahuan yang dimiliki bisa membandingkan antara pengalaman yang dimiliki dengan adegan yang disuguhkan dalam film ini.

5. Pertemanan dalam Komunikasi Interpersonal pada Film

No	Pertanyaan	Jawab
1	Dalam komunitas Anda bagaimana pertemanan terjadi? Berdasarkan kedekatan apa komunitas Anda terbentuk?	Solidaritas tinggi, pertemanan yang terbentuk sejak SMA dan kebetulan memiliki kesamaan tim sepak bola yang disenangi sehingga terbentuklah komunitas ini.

2	<p>Bagaimana pertemanan di dalam komunitas Anda?</p> <p>Bilamana Anda anggota yang baru bergabung seperti apa?</p> <p>Bilamana Anda anggota yang sudah lama bergabung seperti apa?</p>	<p>Ada sedikit senioritas, karena akan membuat sulit ketika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan, ketika tidak ada yang dituakan.</p> <p>Tetapi untuk penataran diawal dilakukan cukup banyak sehingga bisa memiliki pengetahuan yang cukup ketika nantinya datang di stadion.</p>
3	<p>Apakah dalam pertemanan di dalam komunitas supporter sepak bola apakah berdasarkan timbal balik? Atau pertemanannya berdasarkan kumpulan saja?</p>	<p>Berdasarkan perkumpulan teman-teman SMA dan kesamaan kesukaan yang sama sehingga terbentuklah komunitas ini</p>
4	<p>Dalam pertemanan pada komunitas supporter sepak bola apakah ada senioritas didalamnya?</p>	<p>Tidak ada senioritas ketika sudah masuk ke dalam komunitas, tapi dilakukan penataran dan terasa adanya senioritas adalah ketika ada anggota baru yang masuk untuk memastikan anggota memiliki kecakapan yang cukup untuk masuk sebagai anggota supporter.</p>
5	<p>Bagaiman budaya yang dibangun dalam sesama anggota komunitas supporter sepak bola dalam lingkup pertemanan?</p>	<p>Membangun pertemanan dilakukan dengan mengikat satu sama lain sehingga diharapkan tidak ada anggota yang mundur atau keluar dari komunitas kecuali jika ada alasan yang</p>

		memang mendesak dan masuk akal.
--	--	---------------------------------



D. Narasumber 4

Nama : Fahmie Firdaus
 Kelompok Suporter : Komunitas Pecinta Timnas Indonesia (Tifosi)
 Waktu : 8 Agustus 2023, Pukul 10:00
 Tempat: : Lars Café Deresan

1. Pertanyaan Umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda anggota komunitas supporter sepak bola?	Perkenalkan nama saya Fahmie, saya mahasiswa aktif UII. Usia saya 23 tahun. Saya anggota komunitas pecinta timnas Indonesia karena juga tergabung dalam forum FB, pendukung Timnas Indonesia.
2	Sudah berapa lama Anda menjadi bagian komunitas?	Tergabung selama kurang lebih tahun 2021 akhir awal 2022 jadi ya kurang lebih 1,5 tahunan.
3	Anda mendukung untuk klub sepak bola apa?	Kalau saya bukan klub tertentu tapi lebih pada Timnas Indonesia
4	Apa ideologi komunitas Anda?	Tifosi yang mana artinya adalah penggemar, sehingga hanya mendukung dan menonton saja, tidak lebih.

2. Film Sebagai Media Komunikasi Massa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa Anda menonton film? Bila Anda menyukai film mengapa?	Film ini menceritakan terkait sepak bola, bukan hanya film ini saja yang saya tonton yang bertemakan sepak bola tapi

		<p>beberapa lainnya. Film yang berbau sepak bola sangat menarik untuk saya, dan ingin melihat sudut pandang lain bagaimana dunia supporter terjadi dan beberapa hal juga bisa dijadikan sebagai contoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2	<p>Bagaimana pendapat Anda setelah menonton sebuah film? Apakah Anda terpengaruh dengan film yang menurut Anda menarik?</p>	<p>Film ini memberikan cerita yang menurut saya cukup menghibur. Hal-hal yang ada dalam film ini dan mempengaruhi saya adalah cara pertemanan dan dari segi fashion yang bisa dibilang <i>casual</i> dan menurut saya, hal ini menjadi hal yang menarik.</p>

3. Film The Firm

No	Pertanyaan	Jawab
1	<p>Bagaimana pandangan Anda tentang film “The Firm” (2009)?</p>	<p>Kehidupan pertemanan dalam mendukung tim sepak bola, selain itu juga cara berpakaian seorang pendukung supporter di Inggris raya sana</p>
2	<p>Apakah hal pertama kali yang muncul dalam benak</p>	<p>Sepak bola, olah raga yang sangat dicintai oleh hampir seluruh Masyarakat dunia, apapun yang</p>

	Anda ketikan menonton film “The Firm” (2009)?	berhubungan dengan sepak bola sangat menarik untuk saya. Beberapa hal yang juga menarik adalah fashion dalam film tersebut yang bisa diadaptasi ke dunia nyata.
3	Tokoh siapa yang Anda sukai dalam film “The Firm” (2009)?	Tokoh yang disukai adalah Bex, karena secara fashion terlihat keren dan dianggap senior tapi juga bisa mengayomi teman-temannya
4	Adegan apa yang menurut Anda menarik dalam film “The Firm” (2009)?	Adegan ketika bersama-sama atau berkumpul, hal ini ternyata menunjukkan kesamaan hobi ini bisa membuat kita mendapatkan teman yang sesungguhnya bukan hanya dari sekolah.
5	Secara garis besar, menurut Anda film “The Firm” (2009) bercerita tentang apa?	Film ini menunjukkan hubungan social antar manusia dalam pertemanan supporter sepak bola yang memiliki latar belakang yang sangat berbeda-beda baik dari usia muda hingga tua tapi bisa sama-sama bertukar pikiran bersama serta bisa melakukan kegiatan positif Bersama, walaupun juga ada negatifnya juga
6	Menurut Anda pesan apa yang ditangkap dalam film film “The Firm” (2009)?	Pesan yang bisa sangat dilihat adalah solidaritas serta menyempatkan waktu satu sama

		lain sehingga pertemanan yang sangat kental
--	--	---

4. Resepsi Stuart Hall

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan Anda menyukai sepak bola dan menjadi bagian dari anggota komunitas supporter sepak bola? Klub apa yang Anda dukung? Mohon jelaskan jawaban Anda. (<i>Frame of knowledge</i>)	Sejak kecil lebih tepatnya SD, Saya sudah menyukai sepak bola karena olahraga ini sederhana dimainkan tapi menarik dilakukan. Untuk klub saya tidak ada, namun saya mendukung Timnas Indonesia
2	Apakah lingkungan Anda menyukai sepak bola? Bagaimana lingkungan Anda menganggap supporter sepak bola? (<i>Frame of knowledge</i>)	Iya, lingkungan saya menyukai sepak bola bahkan dari ayah saya juga sangat menyukai sepak bola sehingga waktu SD saya sudah diajak untuk menonton pertandingan sepak bola secara langsung di stadion, bahkan cita-cita saya juga adalah menjadi pemain sepak bola tim tertentu. Kalau menganggap ya supporter sepak bola itu pemain ke 12 yang menyemangati dan mendukung timnya berlaga.
3	Bagaimana pertemanan dalam anggota komunitas supporter sepak bola? Apakah bentuk pertemanan dalam komunitas Anda seperti dalam film "The	Pertemanan dalam komunitas saya adalah secara virtual, hanya janji untuk bertemu jika akan menonton saja lalu dibicarakan semuanya secara virtual. Lebih intens secara virtual karena

	<p>Firm” (2009)? Ceritakan bagaimana pertemanan Anda didalam komunitas tersebut. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>perteman yang luas karena mencakup hampir seluruh provinsi, sedangkan untuk hubungan dengan film ini sedikit relate yaitu saat akan menonton bersama, diluar itu kita lakukan secara virtual.</p>
4	<p>Dalam <i>scene</i> terdapat adegan dimana Bex membalaskan dendamnya bersama Triger kepada anggota rival si <i>yeti</i>. Apakah asas pertemanan dalam komunitas supporter seperti itu? Mengapa terjadi demikian? Bisa dijelaskan. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>Hal ini bisa dilihat dari segi positif yang mana ternyata ada kepedulian antar teman karena mau menyempatkan untuk membantu teman yang sedang dalam kesulitan tersebut sehingga bisa ada sedikit persamaan dengan film ini hanya saja mungkin untuk kebersamaan dan saling membantu hanya bisa dilakukan secara virtual.</p>
5	<p>Bagaimana tanggapan Anda mengenai Bex yang ‘menatar’ Dom saat ingin melakukan laga tandang (<i>awaydays</i>)? Apakah penataran seperti dalam ‘gang’ memang terjadi dalam komunitas supporter sepak bola? Apa tujuannya? Bisa diceritakan. (<i>Frame of knowledge</i>)</p>	<p>Untuk penataran sebetulnya sudah tidak perlu dilakukan, yang masih perlu dilakukan saya kira adalah doktrinisasi saja namun untuk penataran seperti yang di film sudah tidak perlu untuk dilakukan. Hal yang perlu dilakukan dan masih dilakukan dikomunitas saya adalah pengenalan bagaimana cara mendukung baik di stadion maupun diluar stadion</p>

6	Apakah Anda ada pengalaman bentrok dengan rival Anda? Mengapa supporter berkelahi seperti pada film tersebut? Apakah motivasi berkelahi ditiru dari film? Bisa dijelaskan. (<i>Frame of knowledge</i>)	Saat bertemu langsung tidak pernah saya lakukan bersama dengan tim supporter saya karena kami hanya bertujuan untuk menonton karena senang menonton, hanya saja untuk rivalitas mungkin umumnya kita lakukan secara virtual saja, dengan tujuannya sebatas untuk menurunkan tingkat kepercayaan diri tim lawan
7	Bagaimana tanggapan Anda mengenai pertemanan dalam komunitas atau <i>firm</i> milik Bex? Apakah ada kesaamaan didalamnya? Adakah hal yang tidak Anda setujui dalam pertemanan dalam film ini? (<i>Frame of knowledge</i>)	Saat bertemu langsung tidak pernah saya lakukan bersama dengan tim supporter saya karena kami hanya bertujuan untuk menonton karena senang menonton, hanya saja untuk rivalitas mungkin umumnya kita lakukan secara virtual saja, dengan tujuannya sebatas untuk menurunkan tingkat kepercayaan diri tim lawan
8	Apakah lingkungan Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film “The Firm” (2009)? (<i>Relation of production</i>)	Dalam memaknai film ini adalah positifnya yang mana sejatinya adalah hiburan sehingga tidak diterapkan secara menyeluruh karena kebetulan komunitas saya sendiri juga tidak menyukai budaya perkelahian

9	Adakah sumber lain yang membantu Anda dalam memahami film ini? Berapa rating yang kamu berikan untuk film ini? (<i>Relation of production</i>)	Bacaan di internet, karena film ini memang juga banyak ditonton oleh pecinta sepak bola. Rating yang diberikan 7/10.
10	Alat apa yang Anda gunakan untuk mengakses film ini? Anda menonton film ini dimana? (<i>Technical Infrastructure</i>)	Dirumah teman karena teman saya memiliki dokumen film tersebut, saya menonton bersama di rumah teman saya tersebut menggunakan laptop.
11	Apakah pengetahuan dan pengalaman Anda memengaruhi Anda dalam memaknai film "The Firm" (2009)? Bisa dijelaskan (<i>Technical Infrastructure</i>)	Menurut saya iya, karena saya suka membaca mengenai sepak bola dan kultur dilingkungannya, jadi ketika saya melihat film ini ya hanya membatin ya memang gitu suporter di Inggris sana, lekat dengan kekerasan dan hal negative lainnya.

5. Pertemanan dalam Komunikasi Interpersonal pada Film

No	Pertanyaan	Jawab
1	Dalam komunitas Anda bagaimana pertemanan terjadi? Berdasarkan kedekatan apa komunitas Anda terbentuk?	Berteman saat mendukung sepak bola tersebut saja. Kebanyakan bertemu secara virtual yang mana jalinan kami dilakuakn secara nonton bola saja dan secara virtual di media social kadang-kadang, tidak yang intens
2	Bagaimana pertemanan di dalam komunitas Anda?	Kalau pertemanan ya standard sih mas, kalau Timnas main kita

	<p>Bilamana Anda anggota yang baru bergabung seperti apa?</p> <p>Bilamana Anda anggota yang sudah lama bergabung seperti apa?</p>	<p>sering kontak-kontakan. Kalau ada waktu nonton ke stadion ya kita janji ketemuan distadion. Kalau saya saebagai anggota baru ya hanya perlu diberikan pengetahuan dalam cara mendukung, dan kami sangat menyambut anggota baru yang akan masuk ke dalam komunitas juga.</p>
3	<p>Apakah dalam pertemanan di dalam komunitas supporter sepak bola apakah berdasarkan timbal balik? Atau pertemanannya berdasarkan kumpulan saja?</p>	<p>Timbal balik. Yang dapat diperoleh hanya sebatas ketika bertemu dan juga menonton sepak bola bersama selebihnya tidak ada.</p>
4	<p>Dalam pertemanan pada komunitas supporter sepak bola apakah ada senioritas didalamnya?</p>	<p>Tidak ada senioritas dalam komunitas ini, karena saling mengayomi satu sama lain</p>
5	<p>Bagaiman budaya yang dibangun dalam sesama anggota komunitas supporter sepak bola dalam lingkup pertemanan?</p>	<p>Budaya bertemanan dalam mendukung timnas saja, hanya sebatas hal itu saja, karena pada dasarnya kami hanya ingin mendukung timnas saja</p>

LEMBAR PERSETUJUAN**LEMBAR PERSETUJUAN****(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CARANG LAKSITA

Umur : 25 th

Domisili : SLEMAN, YOGYAKARTA

Menyatakan bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan menjadi narasumber dari penelitian yang dilakukan oleh

Nama : Anthony Bryan Vernico Sany

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Instansi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

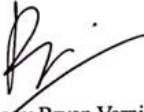
Judul Penelitian : Analisis Resepsi Audiens Mengenai Pertemanan Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Dalam Film "The Firm"

Saya bersedia untuk mengikuti segala proses yang dibutuhkan dalam pengambilan data demi kepentingan penelitian. Demikian lembar pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Peneliti

Narasumber


(Anthony Bryan Vernico
Sany)


(CARANG)

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BIRYANG.P

Umur : 24

Domisili : SURAKARTA

Menyatakan bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan menjadi narasumber dari penelitian yang dilakukan oleh

Nama : Anthony Bryan Vernico Sany

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Instansi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Judul Penelitian : Analisis Resepsi Audiens Mengenai Pertemanan Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Dalam Film "The Firm"

Saya bersedia untuk mengikuti segala proses yang dibutuhkan dalam pengambilan data demi kepentingan penelitian. Demikian lembar pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Peneliti



(Anthony Bryan Vernico
Sany)

Narasumber



(Binyang. P.)

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fahmie Dienurrahmi AP
Umur : 23
Domisili : Bantul, DIY

Menyatakan bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan menjadi narasumber dari penelitian yang dilakukan oleh

Nama : Anthony Bryan Vernico Sany
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Instansi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Judul Penelitian : Analisis Resepsi Audiens Mengenai Pertemanan Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Dalam Film "The Firm"

Saya bersedia untuk mengikuti segala proses yang dibutuhkan dalam pengambilan data demi kepentingan penelitian. Demikian lembar pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Peneliti



(Anthony Bryan Vernico Sany)

Narasumber



(Fahmie)

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **FRANSISKUS WICAKSANA**
Umur : **22**
Domisili : **YOGYA**

Menyatakan bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan menjadi narasumber dari penelitian yang dilakukan oleh

Nama : Anthony Bryan Vernico Sany
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Instansi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Judul Penelitian : Analisis Resepsi Audiens Mengenai Pertemanan Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Dalam Film "The Firm"

Saya bersedia untuk mengikuti segala proses yang dibutuhkan dalam pengambilan data demi kepentingan penelitian. Demikian lembar pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, **9 Agustus**..... 2023

Peneliti



(Anthony Bryan Vernico Sany)

Narasumber


(FRANSISKUS WICAKSANA)

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto Bersama Informan, Fahmie (Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 2. Foto Bersama Informan, Bintang (Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 3. Foto Bersama Informan, Engki (Dokumentasi Pribadi, 2023)

